

### **BAB III**

## **PENYELENGGARAAN PIALA DUNIA RUGBY**

### **1995**

Rugby adalah adalah permainan sebagai sebuah tim yang dimainkan oleh dua tim dalam 1 pertandingan. Setiap tim mencoba mencetak skor dengan cara menendang, melontar, atau membawa bola untuk menyentuh belakang garis lawan. Tim yang memperoleh poin terbanyak akan memenangkan pertandingan. Rugby berbeda dengan American football perbedaan kedua olahraga ini adalah pakain perlindungan khusus rugby tidak memakai helm, pelindung mulut.

Kemunculan Rugby datang dari Inggris pada abad19, dengan cerita bahwa gagasan untuk olahraga ini terjadi karena seorang pemain sepak bola bernama William Webb Ellis mengambil bola dengan tangannya dan berlari dengannya sampai ke garis bawah rugby ditulis di tahun sekitar 1823. Kemudian setelah dua abad berlalu, sepakbola rugby menjadi olahraga yang banyak digemari oleh dunia.

#### **A. Rugby Di Afrika Selatan**

Sejarah Rugby di Afrika Selatan diperkenalkan Canon George Ogilvie, kepala Sekolah Keuskupan Diocesan College di Cape Town pada 1861, Canon George Ogilvie memperkenalkan permainan sepakbola. Versi sepakbola ini boleh menggunakan tangan. Pertandingan pertama mempertemukan Officers of the Army dengan Gentlemen of the Civil Service di Green Point Cape Town tahun 1862. Sejak diperkenalkan hingga sebelum UU Apartheid diperkenalkan pada 1948, rugby adalah olahraga yang hanya dimainkan oleh orang kulit putih. Rugby jadi semacam simbol rasialisme di

Afrika Selatan, akibat kebijakan politik Apartheid yang juga menyasar bidang olahraga.<sup>25</sup>

Pada 1956 pemerintah Afrika Selatan memperketat UU olahraga. Hanya warga kulit putih saja yang berhak mewakili Afrika Selatan dalam turnamen olahraga internasional. Sampai-sampai Perserikatan Bangsa Bangsa menyerukan seluruh negara untuk memboikot turnamen olahraga yang digelar di Afrika Selatan.

Olahraga Afrika Selatan mengalami kemunduran pada masa rezim Apartheid. Setelah bertahun-tahun terisolasi dari bidang olahraga, penghapusan Apartheid membuka kembali Afrika Selatan dalam agenda internasional. Pada tahun 1995 Afrika Selatan dipercaya sebagai tuan rumah Piala Dunia Rugby. Dalam kesempatan ini Nelson Mandela memanfaatkan kesempatan ini untuk menyatukan rakyat kulit hitam dan putih dan mendapatkan citra dimata dunia.

---

<sup>25</sup> Diakses dari <https://sportsregas.com/id/rugby-rules-history/> pada tanggal 5 Desember 2017

## B. Tim Springboks

**Gambar 2. 1 Team Springboks tahun 1995<sup>26</sup>**



**Barisan depan:** Chester Williams, Balie Swart, Kitch Christie (coach), Francois Pienaar (captain), Morne du Plessis (manager), James Small, Gysie Pienaar (assistant coach), Hennie le Roux, Andre Joubert.

**Barisan tengah:** Garry Pagel, Ruben Kruger, Rudolf Straeuli, Mark Andrews, Kobus Wiese, Krynauw Otto, Hannes Strydom, Robbie Brink, Adriaan Richter, Os du Randt.

---

<sup>26</sup> 1995 RWC squad honoured for 'greatest day' in SA rugby history diakses dari <https://www.sport24.co.za/Rugby/Springbok-Heritage/1995-RWC-squad-honoured-for-greatest-day-in-SA-rugby-history-20150624> pada tanggal 17 Desember 2017

**Barisan belakang:** James Dalton, Marius Hurter, Christiaan Scholtz, Japie Mulder, Gavin Johnson, Joost van der Westhuizen, Brendan Venter, Chris Rossouw, Joel Stransky, Johan Roux.<sup>27</sup>

Dengan Slogan “*ONE TEAM, ONE COUNTRY*” tim Springboks mengajak seluruh rakyat Afrika Selatan agar dapat mendukung tim yang mewakili Afrika Selatan tanpa memandang warna kulit.

Tim Springboks masih dianggap mewakili Apartheid karena tim ini mayoritas berkulit putih hanya ada satu orang pemain yang berkulit hitam yaitu Chester William. Nelson Mandela mengadakan diplomasi teh kepada kapten tim untuk melakukan coaching clinic ke pinggiran untuk mengenalkan permainan rugby.

Pendekatan tim Springboks kepada masyarakat dianggap dapat menarik antusias rakyat Afrika Selatan untuk bersatu. Hal ini dilakukan oleh Nelson Mandela karena adanya dualisme di tim Springboks untuk di hapuskan dengan membuat tim baru dan lambang baru. Banyak warga kulit hitam yang melakukan kekerasan apabila salah satu dari rakyat kulit hitam mendukung tim Springboks. Nelson Mandela berupaya semaksimal mungkin untuk menyerekan dukungan kepada tim Springboks dan slogan “*ONE TEAM, ONE COUNTRY*” salah satunya.

---

<sup>27</sup> Oc.Pit

### C. Stadion Penyelenggaran Pertandingan Rugby 1995

Stadion Ellis park sekarang diganti dengan nama JD Ellis dan disebut juga sebagai stadion Coca cola park stadion ini digunakan pada perhelatan Final Rugby 1995 diperbarui pada tahun 1982 hingga mampu menampung lebih dari 60.000 penonton. Stadion ini terletak di Johhanesburg. Stadion ini juga masuk dalam bursa pada tahun 1987.<sup>28</sup>

#### **Gambar 2. 2 Stadion Final Piala Dunia Rugby 1995<sup>29</sup>**



Peserta lomba rugby 1995 di wakili oleh 16 negara menggunakan sistem grup dan terbagi kedalam 4 grup.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> PANDUAN Piala Dunia 2010: Inilah Stadion Coca-Cola Park Diakses dari <http://www.goal.com/id/news/1369/piala-dunia/2010/03/12/1828488/panduan-piala-dunia-2010-inilah-stadion-coca-cola-park> pada tanggal 18 Desember 2017

<sup>29</sup> Ibid

**Tabel 1. 1 Tim yang berpartisipasi dalam Piala dunia Rugby 1995**

GRUP A	GRUP B	GRUP C	GRUP D
Afrika Selatan	Inggris	New Zealand	France
Australia	Samoa	Ireland	Scotland
Canada	Itali	Wales	Tonga
Romania	Argentina	Japan	Cote D'ivoire

Tim dari New Zealand lebih di favoritkan sebagai juara di turnamen ini. Tim ini dikenal dengan nama The All Blacks dan mempunyai tarian khusus yaitu Haka, mereka menggunakan semacam ritual tarian tradisional Haka ini untuk memberi semangat kepada tim All Blacks sebelum memulai pertandingan.

Pada sabtu 24 juni 1995 Final ini diselenggarakan hasilnya dari Tuan rumah Springboks melawan tim dari New Zealand untuk bertanding memperebutkan juara dunia rugby 1995.

Momentum final ini juga dimanfaatkan dengan baik oleh Nelson Mandela untuk mendapatkan kepercayaan dunia bahwa Afrika Selatan bisa menyelenggarakan sebuah perhelatan olahraga yang dilihat oleh pasang mata dunia.

Melalui film *Invictus* divisualisasikan kemeriahan perayaan final piala dunia rugby Nelson Mandela memasuki

---

<sup>30</sup>Diakses dari <https://www.worldrugby.org/tournament/3> pada tanggal 2 Januari 2018

lapangan dengan menggunakan pakaian tim Springboks hal ini menjadi momentum runtuhnya politik Apartheid dan memberikan jabatan tangan kepada tim Springboks dan The All Blacks. Semua penonton yang mayoritas berkulit putih dan rakyat kulit hitam bersorak sorai berteriak Nelson Mandela.

Pembukaan final piala dunia rugby 1995 menampilkan seorang penyanyi yaitu PJ Powers dengan judul *The World Union* menjadi lagu yang membangkitkan semangat dan persatuan ditengah gejolak rekonsiliasi politik di Afrika Selatan. Penampilan selanjutnya menampilkan seorang penyanyi wanita bernama Jennifer Jones dengan judul *Where The World Begun* serta menampilkan berbagai tarian dan pakaian tradisional dari Afrika Selatan.

Hal yang menarik juga terjadi adanya pesawat Boeing 747 mengudara mendekati stadion dan terdapat tulisan “GOOD LUCK BOKKE”. Hal ini terjadi adanya sebuah kampanye iklan yang disusun oleh agen Sonnenberg Murphy Leo Burnett bersama dengan klien SA Airways. Kejadian pesawat Boeing 747 menghabiskan \$40.000.<sup>31</sup>

Pertandingan berlangsung dengan sengit hasilnya tim dari Afrika Selatan yaitu Springboks berhasil memenangkan pertandingan dengan skor 15-12. Nelson Mandela yang memberikan piala kepada sang Kapten Francois Pienaar dengan penuh semangat kemenangan.<sup>32</sup> Nelson Mandela juga memberikan ucapan ketika penyerahan piala kepada Pienaar,

---

<sup>31</sup>Diakses dari <http://www.heraldlive.co.za/news/top-news/2015/06/24/10-things-didnt-know-1995-rugby-world-cup-sa/> pada tanggal 3 Januari 2018

<sup>32</sup>Diakses dari <http://bola.liputan6.com/read/766543/pesan-terakhir-mandela-kepada-tim-rugby-afrika-selatan> pada tanggal 3 Januari 2018

Nelson Mandela berkata, *“Terima kasih banyak untuk apa yang sudah kau berikan kepada Afrika Selatan”*, tapi saya katakan *“Terima kasih untuk apa yang telah anda lakukan”* ujar Pienaar.<sup>33</sup>

### **Gambar 2. 3 Penyerahan Piala Dunia Rugby 1995<sup>34</sup>**



Sampai saat ini olahraga rugby masih digemari oleh rakyat Afrika Selatan bahkan pada tahun 2007 Afrika Selatan berhasil memenangkan Piala Dunia Rugby di Perancis. Kepercayaan Nelson Mandela berhasil mengkapitalisasi penyelenggaraan Piala Dunia Rugby ini berimbas ditahun tahun berikutnya Afrika Selatan melakukan serangkaian pertandingan olah raga yaitu Piala Afrika 1996, Piala Dunia Atletik 1998.

---

<sup>33</sup> Ibid

<sup>34</sup> Diakses dari <http://www.enca.com/sport-rugby/mandela-secret-weapon-1995-wc-rugby-victory> pada tanggal 10 Januari 2018